

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting dan tidak dapat ditinggalkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan pada suatu bangsa dapat ditentukan melalui tingkat keberhasilan suatu pendidikan. Indonesia adalah negara berkembang dan masih dalam pembangunan yang membutuhkan sumber daya manusia yang bisa diandalkan. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan undang-undang tersebut maka diharapkan kesadaran oleh siswa supaya dapat menjadikan dirinya sebagai sumber daya manusia yang mempunyai kualitas baik. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas siswa salah satunya melalui pendidikan dan pelatihan yang berada disekolah.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyuni (2018) dan Vera (2015) menyatakan bahwa penggunaan sarana business center mampu meningkatkan minat berwirausaha karena business center mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha dengan mengajarkan siswa untuk belajar berjualan sejak dalam sekolah, serta dukungan lingkungan keluarga juga dapat meningkatkan minat berwirausaha, semakin kondusif lingkungan keluarga sekitar maka

semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Pengembangan minat berwirausaha pada siswa SMK dipandang strategis untuk menyiapkan generasi mendatang yang produktif dan berkarakter, selain bekerja di industri atau melanjutkan studi di jenjang pendidikan tinggi, lulusan SMK juga di dorong menjadi wirausaha kreatif ([psmk.kemdikbud.go.id](http://psmk.kemdikbud.go.id)). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh minat berwirausaha melalui sarana business center pada siswa kelas XI Pemasaran SMKN 3 Sukoharjo dan adakah pengaruh minat berwirausaha melalui lingkungan keluarga pada siswa kelas XI Pemasaran SMKN 3 Sukoharjo.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai tujuan untuk mempersiapkan siswa mempunyai kompetensi sesuai dengan bidangnya sehingga setelah lulus diharapkan dapat langsung memasuki dunia kerja. Upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan ditingkat SMK dapat dilakukan dengan cara memberikan pemahaman kepada siswa melalui mata pelajaran kewirausahaan dalam kurikulum nasional untuk jenjang menengah kejuruan. Pelajaran ini diberikan kepada SMK sesuai dengan keahlian masing-masing dengan teori dan praktik. Teori kewirausahaan seperti ilmu berwirausaha mulai dengan merancang ide usaha, awal memulai usaha, bagaimana mengelola usaha dengan baik dan cara mempertahankan usaha tersebut agar berdiri dan berkembang. Selain membekali siswa dengan memberikan teori, siswa diajarkan untuk praktik secara langsung.

Khasanah et al(2020: 17) menyatakan bahwa kewirausahaan (entrepreneurship) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. Dengan demikian siswa akan terdorong untuk melakukan praktik kewirausahaan dan merealisasikannya. Menurut Franky (2009: 3) wirausaha adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidak pastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan yang signifikan

dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya tersebut dikapitalisasikan. Dari pengertian tersebut kewirausahaan diharapkan dapat menciptakan banyak wirausaha yang kreatif, berani menanggung resiko dan inovatif.

Untuk menumbuhkan minat berwirausaha maka perlu dilakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan adalah pembelajaran yang memberikan pengetahuan secara teori yang sudah didapatkan siswa dikelas. Praktikum merupakan suatu strategi belajar mengajar yang berhubungan langsung dengan pengalaman dan pengamatan secara langsung sehingga menambah pengetahuan dan pemahaman terhadap suatu objek atau fakta yang diperlukan (Asmawan, 2017: 161). Menurut Suranto (2018: 02) manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari praktik kewirausahaan yaitu agar mendapatkan pengalaman baru dalam bidang wirausaha, dapat berinteraksi secara langsung, lebih berkreasi dan lebih terampil. Sikap kewirausahaan tumbuh selama mahasiswa melakukan praktik kewirausahaan ( Susilo, 2017: 06). Salah satu program yang dilaksanakan di SMK adalah program *business center* sebagai wadah untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

Dengan adanya sarana *business center* siswa dapat lebih berinovasi dan berpikir secara kreatif untuk menciptakan hal-hal baru. Dengan praktik ini siswa akan memperoleh pengalaman secara langsung dengan melakukan survei lapangan untuk mengetahui apa saja yang di perlukan konsumen, melaksanakan transaksi pembelian barang dagangan sesuai dengan hasil survei pasar, dan melaksanakan kegiatan pembukuan terhadap semua transaksi jual beli yang dilakukan (Kuat, 2015: 155). Berdasarkan Buku Pedoman Pelaksanaan Bussiness Centre SMK Negeri 1 Wonosobo (2010: 9) disebutkan bahwa Bussiness Centre merupakan tempat untuk melakukan

kegiatan usaha dagang dengan melibatkan unsur pendidikan sesuai dengan kompetensi keahlian.

Selanjutnya faktor yang penting dan perlu diperhatikan adalah faktor dari luar yaitu dukungan dari lingkungan keluarga. Hal ini sesuai dengan pendapat Akanbi (2013: 66) bahwa wirausaha adalah sikap diri yang terbentuk dari pengaruh dari faktor keluarga. Faktor keluarga seperti keadaan ekonomi keluarga erat kaitannya dengan belajar anak, hubungan antar anggota keluarga penting bagi keberhasilan belajar anak, dan juga perhatian orang tua karena anak perlu dorongan motivasi dan bimbingan dari keluarga. Keluarga yang harmonis terbentuk karena komunikasi, saling menghormati, dan memiliki waktu bersama (Lam WWT, 2012). Menurut Rohmah (2015: 7) menjelaskan perhatian orang tua adalah kegiatan yang dilakukan orang tua untuk memberikan dorongan positif pada anak dalam aktivitas atau kegiatan belajar anak. Perhatian orang tua dapat dilakukan dalam bentuk pendekatan penuh kasih, keterbukaan dalam menerima keluhan anak, jika perlu membantu dalam penyelesaian masalah anak dan sejenisnya. Semakin kondusif lingkungan keluarga sekitar maka semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha.

Menurut Harsono (2015: 38) Apabila unsur lingkungan, pengetahuan dan perilaku pribadi seseorang telah diseimbangkan maka dalam diri siswa dengan sendirinya akan tercipta jiwa-jiwa wirausaha. Dengan melakukan praktik di sarana business center dan dengan dukungan lingkungan keluarga meningkatkan minat berwirausaha.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu (1) ada pengaruh sarana business center pada minat berwirausaha. (2) ada pengaruh lingkungan keluarga pada minat berwirausaha. (3) ada pengaruh secara bersama-sama sarana business center dan lingkungan keluarga pada minat berwirausaha. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sarana business center dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

**B. Identifikasi Masalah**

1. Pengetahuan praktik di sarana *business center* yang kurang terhadap minat siswa untuk berwirausaha.
2. Dukungan dan latar belakang yang kurang mendukung terhadap minat berwirausaha.
3. Sarana *business center* dan lingkungan keluarga berpengaruh pada minat berwirausaha.

**C. Pembatasan Masalah**

1. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI pemasaran SMKN 3 Sukoharjo.
2. Peneliti hanya akan membatasi permasalahan pada pengaruh sarana *business center terhadap* minat berwirausaha.
3. Lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat berwirausaha.

**D. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh sarana *business center* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Pemasaran SMKN 3 Sukoharjo?
2. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Pemasaran SMKN 3 Sukoharjo?
3. Adakah pengaruh sarana *business center* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Pemasaran SMKN 3 Sukoharjo?

**E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan sarana *business center* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Pemasaran SMKN 3 Sukoharjo.

2. Untuk menderkripsikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Pemasaran SMKN 3 Sukoharjo.
3. Untuk mendeskripsikan sarana *business center* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Pemasaran SMKN 3 Sukoharjo.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dalam penelitian ini untuk penulis yaitu sebagai bekal apabila menjadi pendidik dimasa yang akan datang dijadikan sebagai bahan belajar yang memberikan peningkatan ilmu pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam peran *business center* dan lingkungan keluarga pada minat berwirausaha siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi SMKN 3 Sukoharjo dalam mengetahui minat berwirausaha siswa melalui kontribusi antara sarana *business center* dan lingkungan keluarga.

- b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dalam menumbuhkan minat berwirausaha dan bisa dijadikan saran dan masukan.